

PENGARUH PODCAST MELALUI YOUTUBE TERHADAP PENINGKATAN KETERAMPILAN MAHASISWA UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA DALAM BERBAHASA INDONESIA

Rachel Natasya Manik¹, Zemdy Evandri Chandra², Ririn Arliza Sidauruk³
rachelnatasya1409@gmail.com¹, zemdychandra@gmail.com², sidaurukririn@gmail.com³
Universitas Kristen Indonesia

ABSTRAK

Podcast telah menjadi media komunikasi yang semakin populer di era digital saat ini. YouTube telah menjadi platform utama untuk menyebarkan dan mengonsumsi podcast di era digital ini. Tujuan penelitian ini adalah untuk menyelidiki dampak penggunaan podcast melalui platform YouTube terhadap peningkatan kemampuan berbahasa Indonesia di kalangan mahasiswa Universitas Kristen Indonesia. Fokus utama penelitian ini adalah seberapa besar pengaruh penggunaan podcast melalui YouTube terhadap kemampuan mahasiswa dalam menggunakan bahasa Indonesia. Teknik survei dipakai untuk menghimpun informasi dari peserta yang merupakan mahasiswa Universitas Kristen Indonesia yang terlibat dalam mendengarkan podcast berbahasa Indonesia lewat platform YouTube. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa mayoritas responden mengungkapkan bahwa secara teratur mendengarkan podcast melalui YouTube telah meningkatkan pemahaman dan keterampilan berbahasa Indonesia mereka. Ini tercermin dari peningkatan dalam pemahaman tata bahasa, penggunaan kata-kata yang sesuai, dan kemampuan berkomunikasi baik secara lisan maupun tertulis dalam bahasa Indonesia. Hasil juga mengindikasikan bahwa tingkat kesiapan untuk mendengarkan podcast bervariasi berdasarkan minat individu, keperluan akademik, dan preferensi belajar yang dimiliki oleh mahasiswa. Secara keseluruhan, pemanfaatan podcast melalui platform YouTube mampu menjadi sarana yang efisien dalam meningkatkan kemampuan berbahasa Indonesia bagi mahasiswa. Namun, efektivitas penggunaan podcast ini bergantung pada tingkat motivasi dan keseriusan mahasiswa dalam mendengarkan konten podcast secara teratur. Karena itu, lembaga pendidikan dan pembuat kebijakan harus mendukung dan memfasilitasi penggabungan podcast dalam proses pembelajaran bahasa, dan mencari strategi untuk meningkatkan partisipasi serta minat mahasiswa dalam menggunakan sumber daya tersebut sebaik mungkin. Hasil penelitian membuktikan bahwa belajar dari platform YouTube memberikan dampak baik bagi mahasiswa. Mendengarkan podcast bahasa Indonesia dapat meningkatkan kemampuan berbahasa, memperluas kosakata, dan meningkatkan pemahaman tata bahasa serta intonasi.

Kata Kunci: Podcast; Youtube; Indonesian Christian University Students.

ABSTRACT

Podcasts have become an increasingly popular communication medium in today's digital era. YouTube has become the primary platform for disseminating and consuming podcasts in this digital era. The aim of this research is to investigate the impact of using podcasts via the YouTube platform on improving Indonesian language skills among Indonesian Christian University students. The main focus of this research is how much influence the use of podcasts via YouTube has on students' ability to use Indonesian. Survey techniques were used to collect information from participants who were students at the Indonesian Christian University who were involved in listening to Indonesian language podcasts via the YouTube platform. The results of the research show that the majority of respondents stated that regularly listening to podcasts via YouTube has improved their understanding and skills in the Indonesian language. This is reflected in improvements in understanding grammar, use of appropriate words, and ability to communicate both orally and in writing in Indonesian. Results also indicated that the level of readiness to listen to podcasts varied based on students' individual interests, academic needs, and learning preferences. Overall, the use of podcasts via the YouTube platform can be an efficient means of improving Indonesian language skills for students. However, the effectiveness of using podcasts depends on the level of motivation and seriousness of students in listening to podcast content regularly. Therefore, educational

institutions and policy makers should support and facilitate the incorporation of podcasts in the language learning process, and seek strategies to increase student participation and interest in making the best possible use of these resources. The research results prove that learning from the YouTube platform has a good impact on students. Listening to Indonesian podcasts can improve language skills, expand vocabulary, and improve understanding of grammar and intonation.

Keyword: Podcast; Youtube; Indonesian Christian University Students.

PENDAHULUAN

Teknologi telah mengalami perkembangan yang signifikan dalam beberapa dekade terakhir, dan dampaknya dapat dirasakan dalam berbagai aspek kehidupan manusia. Salah satu contoh penerapan teknologi yang luas adalah dalam bidang sosial, ekonomi, kesehatan, dan pendidikan (Sa'diyah & Prasetyo, 2023). Teknologi telah membawa perubahan besar dalam cara manusia berinteraksi, bekerja, mengakses informasi, dan belajar. Dalam perspektif sosial, teknologi memainkan peran penting dalam memfasilitasi komunikasi dan interaksi antarindividu. Melalui platform media sosial dan aplikasi pesan instan, orang dapat terhubung dengan teman, keluarga, dan rekan kerja dari berbagai belahan dunia secara instan.

Hal ini tidak hanya memperluas jaringan sosial seseorang tetapi juga memungkinkan pertukaran ide dan informasi secara global. Di sektor ekonomi, teknologi telah mengubah cara bisnis dijalankan. Perkembangan e-commerce, fintech, dan platform digital lainnya telah membuka peluang baru bagi pelaku bisnis untuk mencapai pasar yang lebih luas dan efisiensi operasional yang lebih tinggi. Selain itu, teknologi juga memainkan peran dalam pengembangan industri baru, seperti teknologi hijau dan energi terbarukan. Dalam bidang kesehatan, teknologi telah membawa inovasi yang signifikan dalam diagnosis, pengobatan, dan pemantauan kondisi medis.

Dengan adopsi teknologi seperti telemedicine, pasien dapat menerima perawatan medis tanpa harus pergi ke rumah sakit atau klinik fisik. Penggunaan alat-alat medis canggih juga telah meningkatkan tingkat keberhasilan dalam prosedur medis yang kompleks. Pendidikan adalah salah satu area di mana teknologi telah memberikan dampak yang besar. Penggunaan teknologi dalam pembelajaran telah mengubah paradigma tradisional menjadi pembelajaran yang lebih interaktif, fleksibel, dan terjangkau. Salah satu contoh yang sangat populer adalah penggunaan podcast sebagai alat pembelajaran di perguruan tinggi (Martianto & Toni, 2021).

Podcast adalah format audio yang dapat diunduh dan didengarkan oleh pengguna di mana saja dan kapan saja. Popularitas podcast telah meningkat pesat, terutama di kalangan mahasiswa dan profesional muda, karena kemudahan akses dan beragamnya konten yang ditawarkan. Banyak konten podcast yang menghibur, menginspirasi, atau memberikan informasi yang berharga dalam berbagai bidang, mulai dari bisnis dan kewirausahaan hingga psikologi dan sains. Dalam lingkungan pendidikan, penggunaan podcast telah menjadi salah satu strategi inovatif dalam menyampaikan materi pembelajaran. Dosen dapat membuat podcast untuk menyampaikan kuliah atau materi pembelajaran tambahan yang dapat diakses oleh mahasiswa kapan pun mereka membutuhkannya.

Hal ini tidak hanya memungkinkan fleksibilitas dalam belajar tetapi juga meningkatkan keterlibatan dan pemahaman mahasiswa terhadap materi yang diajarkan. Selain itu, podcast juga dapat menjadi sarana pendukung bagi media pembelajaran lainnya, seperti buku teks digital, video pembelajaran, atau platform e-learning. Integrasi berbagai media pembelajaran ini memperkaya pengalaman belajar mahasiswa dan memberikan pilihan yang lebih luas dalam menyesuaikan gaya belajar mereka. Selain sebagai alat pembelajaran, podcast juga dapat digunakan sebagai sarana diskusi antara dosen dan mahasiswa (Rockhill, et. al., 2019). Dalam beberapa kursus, podcast digunakan sebagai

platform untuk mendiskusikan topik tertentu, menyajikan pendapat, dan merangsang diskusi antar peserta didik.

Hal ini menciptakan lingkungan belajar yang dinamis dan mendorong mahasiswa untuk berpikir kritis, berargumentasi, dan mengembangkan keterampilan berbicara mereka. Penggunaan podcast sebagai alat pembelajaran bukan hanya tentang menghadirkan informasi kepada mahasiswa tetapi juga tentang mengembangkan kemampuan mereka dalam menganalisis, mensintesis, dan mengevaluasi informasi tersebut. Tujuan dari pembelajaran inovatif seperti ini adalah menghasilkan lulusan yang tidak hanya memiliki pengetahuan yang luas tetapi juga keterampilan berpikir kritis yang kuat dalam memecahkan masalah kompleks di dunia nyata (Laila, 2021). Dengan demikian, teknologi dalam bentuk podcast menjadi salah satu contoh bagaimana inovasi dalam pendidikan dapat membawa manfaat besar bagi proses pembelajaran dan pengembangan kemampuan siswa. Dengan terus mengembangkan dan mengintegrasikan teknologi ke dalam pendidikan, kita dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih inklusif, interaktif, dan relevan dengan tuntutan zaman.

Penelitian yang dilakukan oleh Setiawan et al. (2022) mengenai perbandingan rata-rata skor berbicara untuk pembelajaran bahasa Indonesia antara penggunaan media podcast dan Zoom/Google Meet menunjukkan temuan menarik,

“Ratarata skor berbicara untuk pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya untuk teks ceramah yang memakai media pembelajaran podcast, lebih tinggi daripada rata-rata skor berbicara untuk pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya untuk teks ceramah, dengan Zoom/Google Meet.”

Hasil penelitian menegaskan bahwa rata-rata skor berbicara pada pembelajaran bahasa Indonesia, terutama melalui teks ceramah yang menggunakan media podcast, secara signifikan lebih tinggi daripada rata-rata skor berbicara pada pembelajaran serupa yang menggunakan Zoom/Google Meet. Hal ini mengindikasikan bahwa penggunaan podcast dalam konteks pembelajaran bahasa Indonesia dapat memberikan dampak positif terhadap kemampuan berbicara siswa. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Sa'diyah & Prasetyo (2023) juga menyoroti peran penting media podcast dalam meningkatkan kemampuan berbahasa Indonesia,

“... Peneliti mengambil kesimpulan bahwa podcast turut berpengaruh dalam peningkatan kemampuan berbahasa Indonesia. Konten yang terdapat didalamnya dan cara kita dalam mendengarkan suatu podcast yang akhirnya dapat memperluas wawasan kita.” Mereka menemukan bahwa konten-konten yang disampaikan melalui podcast dapat secara efektif mempengaruhi peningkatan kemampuan berbahasa Indonesia, terutama dalam hal pemahaman isi dan penggunaan bahasa yang tepat. Cara pendengaran yang aktif dan penggunaan podcast sebagai alat pembelajaran yang menarik juga menjadi faktor penting dalam memperluas wawasan dan pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan. Pentingnya penelitian ini juga tercermin dalam konteks survei yang dilakukan terhadap mahasiswa ilmu komunikasi semester dua di Universitas Kristen Indonesia.

Survei ini bertujuan untuk memahami persepsi dan pengalaman mahasiswa terkait penggunaan media podcast dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Hasil survei dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang efektivitas dan penerimaan siswa terhadap penggunaan podcast sebagai salah satu metode pembelajaran yang inovatif dan menarik. Dalam perspektif pembelajaran bahasa Indonesia, penggunaan podcast tidak hanya memberikan alternatif yang menarik dan interaktif bagi siswa tetapi juga memungkinkan mereka untuk terlibat dalam proses belajar yang lebih mendalam dan terfokus. Kemampuan untuk mendengarkan, memahami, dan merespons materi dalam bentuk audio secara aktif dapat meningkatkan keterampilan berbahasa siswa secara menyeluruh. Dengan demikian,

penggunaan media podcast dalam pembelajaran bahasa Indonesia bukan hanya sekedar memperoleh informasi tetapi juga memperluas keterampilan berkomunikasi dan pemahaman bahasa.

Selain itu, dalam era digital yang semakin berkembang, penggunaan teknologi dalam pembelajaran bahasa Indonesia menjadi semakin relevan. Podcast menjadi salah satu contoh efektif bagaimana teknologi dapat digunakan untuk mendukung proses pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan. Dengan memberikan akses lebih luas terhadap berbagai materi dan konten-konten yang terkait dengan pengembangan bahasa Indonesia, podcast memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di era digital ini. Dari sudut pandang pengajaran dan pembelajaran, penggunaan podcast juga memungkinkan para pendidik untuk menyampaikan materi secara lebih dinamis dan menarik. Dengan memanfaatkan fitur-fitur interaktif dalam podcast, seperti diskusi, wawancara, atau penyajian informasi secara beragam, guru dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih bermakna bagi siswa.

Hal ini juga membuka peluang untuk pengembangan berbagai strategi pembelajaran yang inovatif dan adaptif sesuai dengan kebutuhan dan minat siswa. Penggunaan media podcast dalam pembelajaran bahasa Indonesia menawarkan banyak manfaat dan peluang bagi pengembangan kemampuan berbahasa siswa. Dengan menggabungkan keunggulan teknologi digital dan pendekatan pembelajaran yang aktif dan interaktif, penggunaan podcast dapat menjadi salah satu solusi efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Indonesia di berbagai tingkatan pendidikan. Diperlukan upaya kolaboratif antara para pendidik, peneliti, dan institusi pendidikan untuk terus mengembangkan dan memperbaiki penggunaan media podcast sebagai alat pembelajaran yang efektif dan menyenangkan. Podcast telah menjadi sarana yang efektif untuk mengakses berbagai informasi dan pengetahuan.

Para mahasiswa, yang notabene adalah kalangan remaja yang aktif dan terkoneksi dengan teknologi, dapat memanfaatkan podcast untuk mengkaji berbagai macam informasi yang disampaikan di dalamnya. Selain itu, podcast juga memungkinkan para pendengarnya untuk mendapatkan pesan dan gagasan secara mendalam karena mereka dapat menyimaknya kapan saja dan di mana saja sesuai dengan waktu dan kebutuhan mereka (Qura, et. al., 2022). Menyimak podcast seperti yang disampaikan oleh Merry Riana dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi para pendengarnya, terutama dalam meningkatkan ketrampilan berbahasa. Dengan mendengarkan berbagai macam gaya bahasa, kosakata, dan ungkapan yang digunakan dalam podcast, para pendengar dapat mengembangkan kemampuan berbahasa mereka secara alami dan lebih menarik. Hal ini juga dapat membantu mereka dalam memahami konteks penggunaan bahasa yang berbeda-beda sesuai dengan situasi dan kebutuhan komunikasi.

METODOLOGI

Metode penelitian sangat penting, karena melalui penelitian, penulis dapat mempelajari metode untuk mengamati dan menganalisis sesuatu untuk menemukan fakta baru. Selain itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh pengetahuan baru melalui penggunaan teknik sistematis. Menggunakan pengumpulan dan analisis data yang relevan dengan tujuan penelitian, metode penelitian kuantitatif deskriptif menggunakan kusioner yang dibagikan kepada mahasiswa/mahasiswi Universitas Kristen Indonesia selama semester dua. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh podcast yang diputarkan di YouTube terhadap kemampuan bahasa Indonesia mahasiswa/mahasiswi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa efektif podcast dalam meningkatkan keterampilan seseorang.

Teknik mengumpulkan data dilakukan dengan cara memberikan kusioner kepada mahasiswa/mahasiswi Ilmu komunikasi semester dua Universitas Kristen Indonesia dengan menggunakan dua kelas sebagai perbandingan untuk melihat bagaimana pandangan mereka terkait dengan informasi yang dapat diterima dengan mendengarkan podcast melalui media youtube. Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk melihat seberapa besar pengalaman mahasiswa dalam menggunakan media podcast sebagai tempat belajar berbahasa Indonesia.

Hipotesis yang disajikan dalam pelaksanaan studi ini adalah bahwa tingkat efektivitas podcast melalui youtube terhadap keterampilan mahasiswa Universitas Kristen Indonesia dalam berbahasa Indonesia. Evaluasi hasil dari pengujian hipotesis ini dilakukan melalui pengukuran korelasi (r) yang berkisar antara nilai 1 sampai -1. Semakin mendekati nilai 1 atau -1 menunjukkan adanya hubungan yang semakin kuat antara kedua variabel, sedangkan nilai yang mendekati 0 menunjukkan hubungan yang lebih lemah antara keduanya. Selain itu, nilai positif menunjukkan hubungan searah (ketika variabel x meningkat, variabel y juga meningkat), sementara nilai negatif menunjukkan hubungan terbalik (ketika variabel x meningkat, variabel y menurun) (Hardi, 2022).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

a. Hasil Uji Validitas

Hasil Uji Validitas Variabel X

		Correlations		
		X2	X3	TotalX
X2	Pearson Correlation	1	.290	.831**
	Sig. (2-tailed)		.120	.000
	N	30	30	30
X3	Pearson Correlation	.290	1	.773**
	Sig. (2-tailed)	.120		.000
	N	30	30	30
TotalX	Pearson Correlation	.831**	.773**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil uji validitas variabel X menunjukkan bahwa jika nilai korelasi Pearson antara variabel X2 dan X3 dengan variabel X secara berturut-turut adalah .831 dan .773, yang keduanya melebihi nilai 0.3550, maka variabel X dianggap valid.

Hasil Uji Validitas Variabel Y

		Correlations			
		Y1	Y2	Y3	TotalY
Y1	Pearson Correlation	1	.736**	.269	.847**

	Sig. (2-tailed)		.000	.150	.000
	N	30	30	30	30
Y2	Pearson Correlation	.736**	1	.523**	.935**
	Sig. (2-tailed)	.000		.003	.000
	N	30	30	30	30
Y3	Pearson Correlation	.269	.523**	1	.671**
	Sig. (2-tailed)	.150	.003		.000
	N	30	30	30	30
TotalY	Pearson Correlation	.847**	.935**	.671**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil uji validitas variabel Y menunjukkan bahwa jika nilai korelasi Pearson antara variabel Y1, Y2, dan Y3 secara berturut-turut adalah 0.847, 0.935, dan 0.671, yang semuanya melebihi nilai 0.3550, maka variabel Y dianggap valid.

b. Hasil Uji Reliabilitas

Hasil Uji Reliabilitas Variabel X

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.765	2

Hasil uji reliabilitas variabel X menunjukkan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0.765, dengan jumlah item sebanyak 2. Karena nilai Cronbach's Alpha melebihi batas minimum yang umumnya diterima untuk reliabilitas, yaitu 0.7, maka dapat disimpulkan bahwa variabel X dianggap reliabel.

Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.834	3

Hasil uji reliabilitas variabel Y menunjukkan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0.834, dengan jumlah item sebanyak 3. Dikarenakan nilai Cronbach's Alpha melebihi ambang batas minimal yang umumnya diterima untuk reliabilitas, yaitu 0.7, dapat disimpulkan bahwa variabel Y dianggap reliabel.

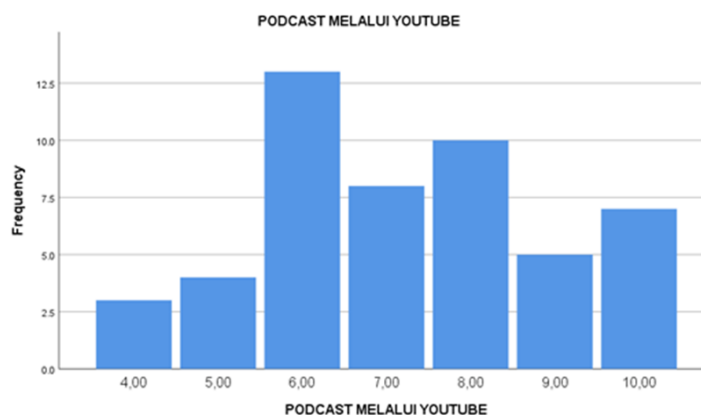
c. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Hasil Uji Statistik Deskriptif Variabel X

Statistics		
PODCAST MELALUI YOUTUBE		
N	Valid	50

	Missing	0
Mean		7.2200
Median		7.0000
Mode		6.00
Std. Deviation		1.72957
Variance		2.991
Range		6.00
Minimum		4.00
Maximum		10.00
Sum		361.00

PODCAST MELALUI YOUTUBE					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4.00	3	6.0	6.0	6.0
	5.00	4	8.0	8.0	14.0
	6.00	13	26.0	26.0	40.0
	7.00	8	16.0	16.0	56.0
	8.00	10	20.0	20.0	76.0
	9.00	5	10.0	10.0	86.0
	10.00	7	14.0	14.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	



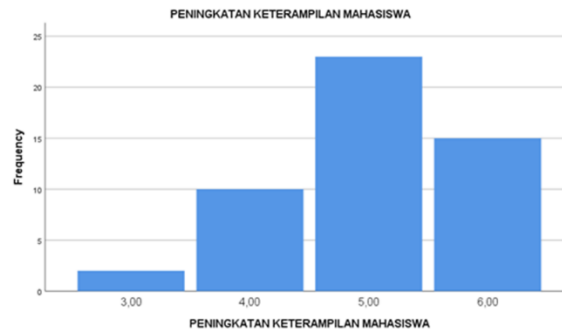
Hasil uji statistik deskriptif variabel X yang menunjukkan data tentang frekuensi pendengar podcast melalui YouTube mengungkapkan beberapa informasi penting. Dari 50 responden yang valid, rata-rata jumlah pendengar podcast tersebut adalah 7.22, dengan

median sebesar 7.00 dan mode sebesar 6.00. Standar deviasi sebesar 1.73 menunjukkan sebaran data yang relatif dekat dengan rata-rata. Rentang data dari minimum (4.00) hingga maksimum (10.00) adalah 6.00, menunjukkan variasi dalam tingkat minat. Dari distribusi frekuensi, diketahui bahwa pendengar dengan tingkat kepuasan 6 dan 8 memiliki frekuensi tertinggi masing-masing sebanyak 13 dan 10 orang, yang mencakup 26% dan 20% dari total responden.

Hasil Uji Statistik Deskriptif Variabel Y

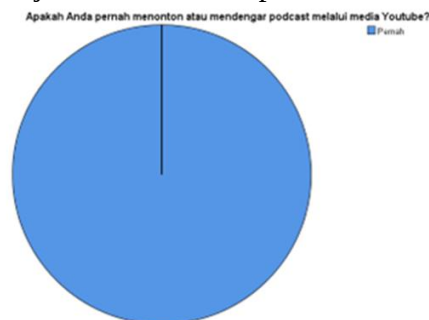
Statistics		
PENINGKATAN KETERAMPILAN MAHASISWA		
N	Valid	50
	Missing	0
Mean		5.0200
Median		5.0000
Mode		5.00
Std. Deviation		.82040
Variance		.673
Range		3.00
Minimum		3.00
Maximum		6.00
Sum		251.00

PENINGKATAN KETERAMPILAN MAHASISWA					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3.00	2	4.0	4.0	4.0
	4.00	10	20.0	20.0	24.0
	5.00	23	46.0	46.0	70.0
	6.00	15	30.0	30.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	



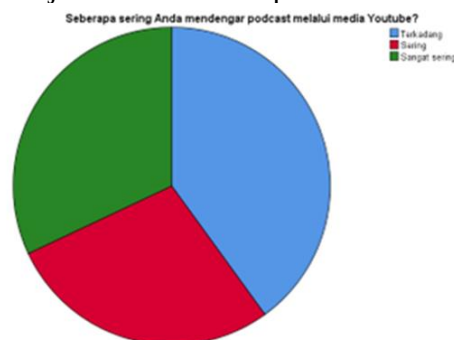
Hasil uji statistik deskriptif variabel Y yang mengevaluasi peningkatan keterampilan mahasiswa menunjukkan beberapa aspek penting. Dari 50 responden yang valid, rata-rata peningkatan keterampilan mahasiswa adalah 5.02, dengan median dan mode sama-sama sebesar 5.00, menunjukkan konsistensi dalam respons. Standar deviasi yang relatif kecil sebesar 0.82 mengindikasikan bahwa data cenderung berkumpul di sekitar nilai rata-rata. Rentang data dari 3.00 hingga 6.00 adalah 3.00, menunjukkan variasi yang cukup terbatas dalam peningkatan keterampilan. Dari distribusi frekuensi, terlihat bahwa mayoritas mahasiswa mengalami peningkatan keterampilan pada tingkat 5 dengan frekuensi sebanyak 23 orang atau 46% dari total responden, diikuti dengan 15 orang atau 30% yang mencapai tingkat 6.

Hasil Uji Statistik Deskriptif Variabel X (X1)



Dari data yang disajikan, 100% dari total 50 responden mengindikasikan bahwa mereka telah memiliki pengalaman menonton atau mendengarkan podcast melalui media YouTube. Hasil ini menegaskan bahwa YouTube memegang peranan penting dalam distribusi konten podcast, menjadi salah satu pilihan utama bagi para pendengar untuk mengakses dan menikmati berbagai macam konten audio. Kesimpulannya, pertanyaan ini menunjukkan bahwa YouTube merupakan salah satu platform yang paling populer dan paling sering digunakan untuk menonton atau mendengarkan podcast oleh responden.

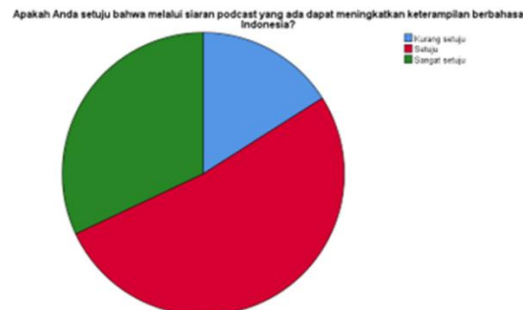
Hasil Uji Statistik Deskriptif Variabel X (X2)



Dari data yang disajikan, terlihat bahwa sebanyak 40% responden menyatakan bahwa mereka mendengar podcast tersebut "Tidak sering", sementara 28% menyatakan

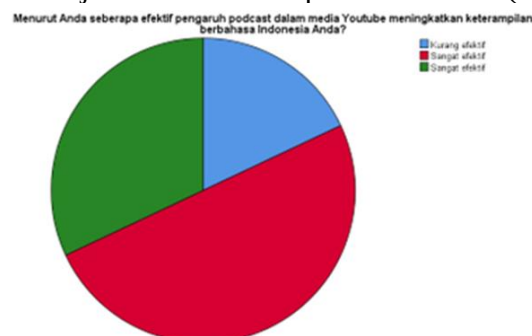
bahwa mereka melakukannya "Sering", dan 32% mengindikasikan bahwa mereka melakukannya "Sangat sering". Hasil ini menunjukkan variasi dalam tingkat frekuensi penggunaan YouTube sebagai saluran untuk mendengarkan podcast, dengan sebagian besar responden menunjukkan tingkat keterlibatan yang cukup signifikan.

Hasil Uji Statistik Deskriptif Variabel X (X3)



Dari data yang disajikan, terlihat bahwa 52% responden menyatakan "Setuju" bahwa siaran podcast dapat meningkatkan keterampilan berbahasa Indonesia, diikuti dengan 32% yang "Sangat setuju". Sebaliknya, hanya 16% responden yang "Kurang setuju". Hasil ini mencerminkan pandangan positif mayoritas responden terhadap potensi siaran podcast dalam meningkatkan kemampuan berbahasa Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa podcast dianggap sebagai sarana yang efektif dalam memperluas keterampilan berbahasa Indonesia oleh sebagian besar responden, memberikan pandangan yang berharga tentang peran dan relevansi podcast dalam pembelajaran bahasa.

Hasil Uji Statistik Deskriptif Variabel X (X4)



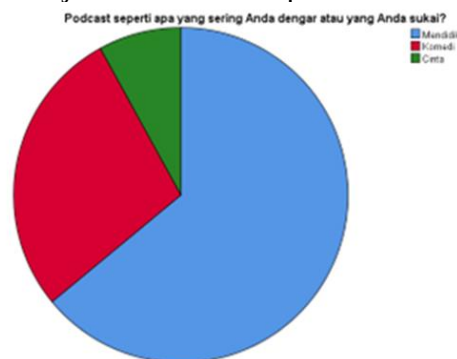
Dari data yang disajikan, terlihat bahwa 50% responden menyatakan bahwa pengaruh tersebut "Sangat efektif", diikuti dengan 32% yang juga menyatakan hal yang sama. Sebaliknya, hanya 18% responden yang menganggapnya "Kurang efektif". Hasil ini mencerminkan pandangan positif mayoritas responden terhadap pengaruh podcast dalam media YouTube dalam meningkatkan kemampuan berbahasa Indonesia mereka. Ini menunjukkan bahwa podcast di YouTube dianggap sebagai alat yang sangat berguna dan efektif dalam pembelajaran bahasa Indonesia oleh mayoritas responden.

Hasil Uji Statistik Deskriptif Variabel Y (Y1)



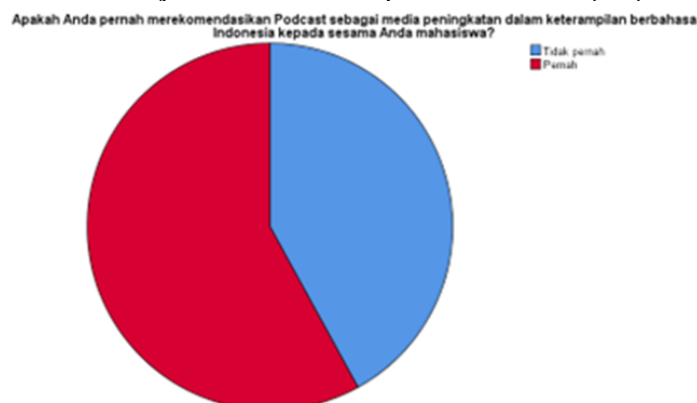
Dari data yang diberikan, terlihat bahwa mayoritas besar, yaitu 64% responden menyatakan setuju bahwa semua podcast yang ada dapat meningkatkan keterampilan berbahasa Indonesia mereka. Hanya sebagian kecil, yaitu 28% responden yang menyatakan tidak setuju, sementara hanya 8% yang menyatakan kurang setuju. Hasil ini menunjukkan adanya pandangan positif mayoritas responden terhadap potensi semua podcast dalam meningkatkan kemampuan berbahasa Indonesia mereka, walaupun ada juga sebagian kecil yang skeptis atau tidak setuju. Hal ini memberikan pemahaman yang penting tentang sejauh mana podcast dianggap efektif sebagai alat pembelajaran bahasa oleh responden.

Hasil Uji Statistik Deskriptif Variabel Y (Y2)



Dari data yang disajikan, terlihat bahwa 64% responden cenderung mendengarkan atau menyukai podcast yang bersifat mendidik. Selanjutnya, 28% responden menyukai podcast yang memiliki unsur komedi, sementara hanya 8% yang menyukai podcast dengan tema cinta. Hasil ini mencerminkan preferensi mayoritas responden terhadap podcast yang memberikan informasi dan pengetahuan, dengan sebagian kecil yang lebih suka podcast dengan hiburan atau konten yang lebih ringan.

Hasil Uji Statistik Deskriptif Variabel Y (Y3)



Dari data yang disajikan, terlihat bahwa 58% responden telah merekomendasikan podcast kepada sesama mahasiswa, sementara 42% menyatakan bahwa mereka tidak pernah melakukannya. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden telah mengakui nilai dan manfaat podcast sebagai alat untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Indonesia, dan mereka telah berbagi saran tersebut dengan rekan-rekan mereka. Hasil ini memberikan gambaran tentang seberapa luas podcast digunakan dan direkomendasikan sebagai sumber pembelajaran bahasa oleh komunitas mahasiswa, yang dapat menjadi indikator penting bagi pembuat kebijakan pendidikan dan penyedia konten podcast.

d. Hasil Uji T

Hasil Uji T Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.667	.369		7.225	.000
	PODCAST MELALUI YOUTUBE	.326	.050	.687	6.554	.000

a. Dependent Variable: PENINGKATAN KETERAMPILAN MAHASISWA

Hasil uji T menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan podcast melalui YouTube terhadap peningkatan keterampilan berbahasa Indonesia mahasiswa Universitas Kristen Indonesia. Koefisien regresi untuk variabel "Podcast Melalui YouTube" adalah sebesar 0.326 dengan standar error sebesar 0.050. Hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu unit dalam penggunaan podcast melalui YouTube dikaitkan dengan peningkatan sebesar 0.326 unit dalam keterampilan berbahasa Indonesia mahasiswa. Nilai t hitung sebesar 7.225 melebihi nilai t tabel sebesar 2.00958 dengan signifikansi 0.05, menunjukkan bahwa pengaruh tersebut signifikan. Dapat disimpulkan bahwa podcast melalui YouTube berpengaruh positif terhadap peningkatan keterampilan berbahasa Indonesia mahasiswa Universitas Kristen Indonesia.

Pembahasan

YouTube merupakan salah satu platform populer dan sering digunakan untuk menonton atau mendengarkan podcast. Sebagai salah satu situs berbagi video terbesar di dunia, YouTube menyediakan akses mudah bagi pengguna untuk menemukan dan mengakses berbagai konten podcast yang berkualitas (Radika, 2020). Keberagaman topik, mudahnya berbagi konten, serta fitur interaktif seperti komentar dan like membuat YouTube menjadi pilihan utama bagi banyak orang dalam mencari dan mengonsumsi konten podcast. Hal ini menjadikan YouTube sebagai platform yang sangat berpotensi dalam memberikan pengaruh terhadap peningkatan keterampilan berbahasa. Hal tersebut sejalan dengan penelitian ini bahwa secara konsisten menegaskan penggunaan YouTube sebagai platform untuk menonton atau mendengarkan podcast sangatlah umum di kalangan mahasiswa Universitas Kristen Indonesia. Seluruh mahasiswa atau 100%, mengindikasikan bahwa mereka telah memiliki pengalaman menonton atau mendengarkan podcast melalui media YouTube. Hal ini menunjukkan bahwa YouTube telah menjadi pilihan utama bagi mahasiswa dalam mengakses konten podcast, memberikan dasar yang kuat untuk mempertimbangkan pengaruh platform ini terhadap peningkatan keterampilan berbahasa Indonesia mereka.

Penggunaan YouTube sebagai saluran untuk mendengarkan podcast telah menjadi pilihan utama bagi banyak individu. YouTube, sebagai salah satu platform video terbesar di dunia, menawarkan akses mudah dan beragam terhadap konten podcast yang berkualitas (Zellatifanny, 2020). Kelebihan seperti keberagaman topik, kemudahan berbagi konten, dan fitur interaktif membuat YouTube menjadi platform yang sangat populer untuk mendengarkan podcast. Mahasiswa cenderung memanfaatkan kepraktisan dan ketersediaan berbagai konten yang ditawarkan oleh YouTube dalam meningkatkan keterampilan berbahasa Indonesia mereka. Podcast telah menjadi sarana yang sangat efektif dalam

memperluas keterampilan berbahasa Indonesia bagi mahasiswa Universitas Kristen Indonesia dan masyarakat umum. Keunggulan utama podcast adalah fleksibilitasnya yang berguna bagi pendengar untuk mengakses konten kapan saja dan di mana saja (Hutabarat, 2020). Podcast menawarkan beragam topik dan gaya bahasa yang memperkaya pengalaman belajar bahasa Indonesia. Berbeda dengan sumber belajar tradisional, podcast seringkali menampilkan percakapan sehari-hari, wawancara, cerita pendek, dan diskusi yang mencerminkan penggunaan bahasa Indonesia dalam konteks nyata. Hal ini berguna bagi pendengar untuk terbiasa dengan berbagai variasi bahasa, termasuk dialek, slang, dan ungkapan idiomatik yang mungkin tidak diajarkan di dalam kelas. Dengan terus mendengarkan berbagai podcast, mahasiswa dapat meningkatkan pengetahuan mereka tentang struktur bahasa, kosakata, serta gaya dan nada dalam berkomunikasi secara lebih alami dan lancar.

Pengaruh podcast dalam media YouTube terhadap peningkatan kemampuan berbahasa Indonesia tidak dapat dipandang sebelah mata. YouTube, sebagai platform video terbesar di dunia, menawarkan akses mudah dan luas terhadap berbagai konten podcast dalam bahasa Indonesia. Dengan beragam topik yang tersedia, mulai dari cerita pendek hingga wawancara, serta dari bahasan sehari-hari hingga topik spesifik, YouTube memberikan kesempatan bagi pendengar untuk terus memperluas pengetahuan dan keterampilan berbahasa mereka. YouTube juga menyediakan fitur-fitur interaktif, seperti komentar dan like, yang berguna bagi pendengar untuk terlibat langsung dengan konten yang mereka nikmati. Hal ini tidak hanya menciptakan pengalaman belajar yang lebih interaktif, tetapi juga berguna bagi para pendengar untuk berbagi pandangan, bertukar informasi, dan memperluas jaringan mereka dengan komunitas yang memiliki minat serupa (Hermawan, 2022). Penggunaan podcast melalui media YouTube tidak hanya meningkatkan kemampuan bahasa individu secara langsung, tetapi juga memfasilitasi pembelajaran yang kolaboratif dan saling mendukung di antara para pendengar. Hal tersebut sejalan dengan penelitian ini bahwa pengaruh podcast dalam media YouTube memang memiliki dampak signifikan terhadap peningkatan kemampuan berbahasa Indonesia. Dengan 50% responden menyatakan bahwa pengaruh tersebut "Sangat efektif", diikuti oleh 32% yang juga setuju dengan pernyataan tersebut, dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden memiliki pandangan positif terhadap penggunaan podcast dalam media YouTube sebagai sarana pembelajaran bahasa Indonesia. Persentase yang tinggi dari responden yang menyatakan keefektifan ini mencerminkan bahwa podcast di YouTube dianggap sebagai alat yang sangat berguna dan efektif dalam meningkatkan kemampuan berbahasa Indonesia mereka.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 64% dari responden cenderung mendengarkan atau menyukai podcast yang bersifat mendidik, mencerminkan preferensi mayoritas terhadap konten yang memberikan informasi dan pengetahuan yang substansial. Hal ini mengindikasikan bahwa pendengar podcast, khususnya di kalangan mahasiswa Universitas Kristen Indonesia, memiliki kecenderungan untuk mencari materi yang dapat meningkatkan pengetahuan mereka tentang berbagai topik, memperluas wawasan, dan meningkatkan keterampilan mereka dalam bidang yang diminati. Adanya kecenderungan yang dominan terhadap podcast mendidik juga bisa menunjukkan bahwa audiens menganggap waktu mereka sebagai peluang untuk pembelajaran dan pengembangan diri. Podcast yang membahas tentang topik tertentu dapat dianggap sebagai sumber pengetahuan yang berharga, berguna bagi pendengar untuk tetap terhubung dengan perkembangan terkini dalam berbagai bidang.

Podcast memiliki nilai yang besar sebagai alat untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Indonesia. Dengan format audio yang mudah diakses dan fleksibel, podcast

berguna bagi pendengar untuk mendengarkan dan belajar bahasa Indonesia di mana saja dan kapan saja. Hal ini sangat berguna bagi mereka yang memiliki jadwal yang padat atau mobilitas tinggi, karena mereka dapat memanfaatkan waktu luang mereka untuk belajar bahasa tanpa harus terbatas pada waktu dan tempat tertentu. Podcast menawarkan beragam topik dan gaya bahasa yang memperkaya pengalaman belajar, mulai dari percakapan sehari-hari hingga pembahasan topik spesifik. Dengan mendengarkan berbagai macam podcast, pendengar dapat meningkatkan pemahaman mereka tentang struktur bahasa, kosakata, dan berbagai aspek lain dari bahasa Indonesia. Selain nilainya sebagai alat pembelajaran, podcast juga digunakan dan direkomendasikan sebagai sumber pembelajaran bahasa oleh komunitas mahasiswa. Mahasiswa sering kali berbagi rekomendasi podcast yang mereka temukan berguna dalam memperbaiki kemampuan bahasa mereka. Fenomena ini mencerminkan pengakuan akan efektivitas podcast dalam membantu memperluas kosakata, meningkatkan pemahaman tata bahasa, dan meningkatkan kemampuan berbicara dan mendengarkan dalam bahasa Indonesia. Faktanya, rekomendasi dan penggunaan podcast oleh komunitas mahasiswa dapat menjadi indikator penting bagi pembuat kebijakan pendidikan dan penyedia konten podcast (Afriyadi dkk., 2022). Hal ini menunjukkan bahwa ada permintaan yang kuat dan berkelanjutan untuk sumber-sumber pembelajaran bahasa yang inovatif dan mudah diakses, serta bahwa podcast adalah salah satu jawaban yang efektif untuk memenuhi kebutuhan ini.

Hal tersebut sejalan dengan penelitian ini bahwa 58% dari responden telah merekomendasikan podcast kepada sesama mahasiswa yang mendukung nilai dan manfaat podcast sebagai sumber pembelajaran bahasa. Rekomendasi dari sesama mahasiswa menegaskan bahwa podcast tidak hanya diterima secara luas sebagai alat pembelajaran yang efektif, tetapi juga diakui sebagai sumber yang berharga dalam meningkatkan kemampuan berbahasa Indonesia. Fenomena ini mencerminkan kesadaran akan efektivitas podcast dalam membantu memperluas kosakata, meningkatkan pemahaman tata bahasa, dan meningkatkan kemampuan berbicara dan mendengarkan dalam bahasa Indonesia di kalangan mahasiswa. Tingginya tingkat rekomendasi podcast oleh sesama mahasiswa juga menunjukkan bahwa penggunaan podcast sebagai sumber pembelajaran bahasa telah mencapai tingkat penerimaan yang signifikan di kalangan komunitas akademik. Hal ini memberikan bukti yang kuat bahwa podcast bukan hanya menjadi alat pembelajaran yang efektif secara individual, tetapi juga telah menjadi bagian dari praktik pembelajaran berkelanjutan yang diakui oleh para mahasiswa (Hutabarat, 2020). Dengan demikian, hasil penelitian ini bukan hanya memvalidasi nilai dan manfaat podcast sebagai alat untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Indonesia, tetapi juga memberikan indikasi bahwa podcast telah menjadi bagian penting dari ekosistem pembelajaran di kalangan mahasiswa Universitas Kristen Indonesia.

Podcast melalui YouTube memiliki dampak positif yang signifikan dalam meningkatkan keterampilan berbahasa Indonesia. Dengan akses yang mudah dan luas, mendengarkan podcast berbahasa Indonesia memberikan kesempatan bagi pendengar untuk memperluas kosa kata, meningkatkan pemahaman tata bahasa, dan mengasah kemampuan berbicara dan mendengar. Hal tersebut sejalan dengan penelitian ini yang menunjukkan bahwa mahasiswa yang secara aktif mendengarkan podcast berbahasa Indonesia melalui YouTube mengalami peningkatan yang signifikan dalam kemampuan mereka dalam memahami dan menggunakan bahasa Indonesia secara efektif. Faktor aksesibilitas yang mudah dan keberagaman topik yang disajikan dalam podcast berguna bagi mahasiswa untuk secara konsisten terlibat dalam pembelajaran bahasa yang menyenangkan dan efektif. Temuan penelitian juga menunjukkan bahwa podcast melalui YouTube mendorong mahasiswa untuk lebih aktif dalam berkomunikasi dalam bahasa Indonesia, baik dalam

konteks akademis maupun sehari-hari. Adanya kesempatan untuk mendengarkan dan mempraktikkan bahasa Indonesia dalam berbagai konteks berguna bagi mahasiswa untuk mengasah kemampuan berbicara dan mendengar secara lebih efektif. Hal ini tidak hanya memperkaya keterampilan berbahasa mereka, tetapi juga membantu dalam meningkatkan kepercayaan diri dalam berkomunikasi dalam bahasa Indonesia. Dengan demikian, penelitian ini memberikan dukungan empiris yang kuat terhadap kontribusi positif podcast melalui YouTube dalam peningkatan keterampilan berbahasa Indonesia bagi mahasiswa Universitas Kristen Indonesia (Adawiyah dkk. 2021).

Kegiatan berbicara sebagai bagian dari keterampilan berbahasa sangat penting, baik dari segi pengajaran maupun dalam kehidupan sehari-hari (Darmuki & Hariyadi, 2019). Selain itu, penting juga untuk mencatat bahwa fokus penelitian ini terfokus pada mahasiswa/mahasiswi dari Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIPOL) dengan program studi Ilmu Komunikasi, sehingga temuan yang dihasilkan dapat lebih spesifik dan relevan dengan konteks pembelajaran bahasa di lingkungan akademis tersebut. Melalui penekanan pada responden yang berasal dari disiplin ilmu komunikasi, penelitian ini berupaya untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana penggunaan podcast dapat berinteraksi secara efektif dalam kurikulum studi komunikasi untuk meningkatkan kemahiran berbahasa Indonesia. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berarti dalam strategi pengembangan pembelajaran bahasa yang inovatif dan relevan dengan tuntutan zaman, serta dapat menjadi landasan bagi perbaikan kurikulum dan metodologi pengajaran pada program studi Ilmu Komunikasi di Universitas Kristen Indonesia (UKI). Sementara survei awal memberikan pandangan yang bermanfaat tentang persepsi umum terhadap efektivitas podcast dalam konteks pembelajaran bahasa, penelitian ini juga menekankan pentingnya melihat faktor-faktor tertentu yang mungkin mempengaruhi hasil tersebut. Penggunaan media dalam proses pembelajaran, terutama media audio visual, merupakan fakta yang tidak bisa diabaikan. Ini merupakan kebutuhan yang diinginkan oleh para pendidik untuk membantu mereka dalam menyampaikan materi pelajaran kepada siswa dengan lebih efektif (Syahrin & bin As, 2021).

KESIMPULAN

Dari pernyataan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan dan mendengarkan podcast lewat platfrom Youtube ini bagi Sebagian besar mahasiswa/mahasiswi ilmu komunikasi Universitas Kristen Indonesia dapat membantu meningkatkan keterampilan dan pemahaman dalam berbahasa Indonesia. Dapat dilihat dari hasil uji statistic deskriptif diatas mengungkapkan bahwa dari 50 responden yang ada mengatakan bahwa dalam mendengarkan podcast dapat meningkatkan keterampilan berbahasa Indonesia mereka.

Ternyata belajar dari platfrom youtube juga memberikan dampak yang baik bagi diri mahasiswa, mendengarkan podcast bahasa Indonesia kita dapat belajar kemampuan berbahasa serta dapat memperluas kosakata dan meningkatkan pemahaman kita dalam tata bahasa maupun intonasi. Oleh karena itu semakin sering kita mendengarkan podcast bahasa Indonesia maka itu juga akan semakin mengasah kemampuan kita sebagai mahasiswa dalam tata bahasa yang baik dan benar, jadi podcast ini dapat menjadi alat kita dalam memperluas kemampuan bahasa Indonesia kita.

Hasil uji yang dilakukan terhadap 50 responden juga menyatakan bahwa pengaruh platfrom youtube ini memberikan pengaruh sangat efektif sebagai media pembelajaran yang berguna bagi responden. Sebagian besar dari 50 responden mahasiswa universitas Kristen Indonesia ada 64% yang menyatakan bahwa mereka mendengarkan podcast yang mendidik.

Tetapi ada juga 28% yang menyatakan mereka menyukai podcast unsur komedi, dan ada 8% yang menyukai podcast dengan tema cinta. Hal ini menjadi hasil dari responden terhadap podcast yang dapat memberikan informasi dan pengetahuan, dan sebagian dari mereka yang lebih suka podcast dengan tema hiburan.

DAFTAR PUSTAKA

- Laila, D. (2021). Inovasi perangkat pembelajaran menggunakan aplikasi podcast. In Prosiding Seminar Nasional Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia (SemNas PBSI)-3 (pp. 7-12). FBS Unimed Press.
- Martianto, R. W. U., & Toni, A. (2021). Analisis semiotika gaya komunikasi milenial bambang soesatyo melalui youtube podcast. *Ekspresi Dan Persepsi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 4(1), 13-28.
- Rockhill, C., Pastore, D., & Johnston, D. (2019). The Effectiveness of Podcasts in Sport Management Education. *Journal of Hospitality, Leisure, Sport & Tourism Education*, 25, 100211.
- Sa'diyah, I., & Prasetyo, B. R. (2023). Pengaruh Adanya Podcast Terhadap Kemampuan Berbahasa Indonesia Pada Mahasiswa. In Prosiding Seminar Nasional Sains Data (Vol. 3, No. 1, pp. 01-07).
- Setiawan, K. A., Utama, I. M., & Dewantara, I. P. M. (2022). Pengaruh Media Pembelajaran Podcast Terhadap Keterampilan Berbicara Bahasa Indonesia. *Jurnal Ikatan Keluarga Alumni Undiksha (IKA)*, 20(2).
- Qura, U., Ibrahim, N., Yanti, P. G., & Baadilla, I. (2022). Pengaruh Podcast (Siniar) Youtube terhadap Peningkatan Keterampilan Berbicara. *Ranah: Jurnal Kajian Bahasa*, 11(2), 351-361.
- Darmuki, A., & Hariyadi, A. (2019). Peningkatan Keterampilan Berbicara Menggunakan Metode Kooperatif Tipe Jigsaw pada Mahasiswa PBSI Tingkat IB IKIP PGRI Bojonegoro Tahun Akademik 2018/2019. *KREDO: Jurnal Ilmiah Bahasa Dan Sastra*, 2(2), 256-267.
- Syahrin, A., & bin As, A. (2021). Pengaruh Penggunaan Audiovisual dan Motivasi Belajar terhadap Keterampilan Berbicara Bahasa Inggris di SMA Negeri 3 Takengon. *KANDE (Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia)*, 1(1), 21-31.
- Arikunto., Suharsimi. (2017). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: RINEKA CIPTA.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- Hardi. (2022, Febuari 23). Deep Talk, Sebuah Seni Untuk Memperdalam Hubungan. Retrieved from [www.gramedia.com: https://www.gramedia.com/literasi/deep-talk/](https://www.gramedia.com/literasi/deep-talk/)
- Hermawan, F. (2022). Analysis of interest of the YouTube platform users as a medium of digital communication today. *Jurnal Manajemen*, 14(3), 564-573.
- Hutabarat, P. M. (2020). Pengembangan podcast sebagai media suplemen pembelajaran berbasis digital pada Perguruan Tinggi. *Jurnal Sosial Humaniora Terapan*, 2(2), 1-11.
- Laila, D. (2021). Inovasi perangkat pembelajaran menggunakan aplikasi podcast. In Prosiding Seminar Nasional Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia (SemNas PBSI)-3 (pp. 7-12). FBS Unimed Press.
- Martianto, R. W. U., & Toni, A. (2021). Analisis semiotika gaya komunikasi milenial bambang soesatyo melalui youtube podcast. *Ekspresi Dan Persepsi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 4(1), 13-28.
- Qura, U., Ibrahim, N., Yanti, P. G., & Baadilla, I. (2022). Pengaruh Podcast (Siniar) Youtube terhadap Peningkatan Keterampilan Berbicara. *Ranah: Jurnal Kajian Bahasa*, 11(2), 351- 361.
- Radika, M. I. (2020). Strategi Komunikasi Podcast Dalam Mempertahankan Pendengar: (Studi kasus dalam Podcast Do You See What I See). *Medialog: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 3(2), 96-106.
- Rockhill, C., Pastore, D., & Johnston, D. (2019). The Effectiveness of Podcasts in Sport Management Education. *Journal of Hospitality, Leisure, Sport & Tourism Education*, 25, 100211.

- Sa'diyah, I., & Prasetyo, B. R. (2023). Pengaruh Adanya Podcast Terhadap Kemampuan Berbahasa Indonesia Pada Mahasiswa. In *Prosiding Seminar Nasional Sains Data* (Vol. 3, No. 1, pp. 01-07).
- Setiawan, K. A., Utama, I. M., & Dewantara, I. P. M. (2022). Pengaruh Media Pembelajaran Podcast Terhadap Keterampilan Berbicara Bahasa Indonesia. *Jurnal Ikatan Keluarga Alumni Undiksha (IKA)*, 20(2).
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- Syahrin, A., & bin As, A. (2021). Pengaruh Penggunaan Audiovisual dan Motivasi Belajar terhadap Keterampilan Berbicara Bahasa Inggris di SMA Negeri 3 Takengon. *KANDE (Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia)*, 1(1), 21–31.
- Zellatifanny, C. M. (2020). Tren Diseminasi Konten Audio on Demand melalui Podcast: Sebuah Peluang dan Tantangan di Indonesia Trends in Disseminating Audio on Demand Content through Podcast: An Opportunity and Challenge in Indonesia. *Jurnal Pekommas*, 5(2), 117-132.